PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENENDANG PADA PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA KELAS V SDN I SUMPUT DRIYOREJO KAB GRESIK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS NUSANTARA
PGRI Kediri

Disusun Oleh:

HERI DWI CAHYONO
NPM.13.1.01.09.0606P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA KEDIRI
TAHUN 2016

Skripsi oleh :

HERI DWI CAHYONO
NPM.13.1.01.09.0606P

Judul :

PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENENDANG PADA PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA KELAS V SDN I SUMPUT DRIYOREJO KAB GRESIK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Pembimbing 1	Pembimbing 2
RURUH ANDAYANI BEKTI, M.Pd.	**MOKHAMMAD FIRDAUS, M.Or**
NIDN. 0725018205	**NIDN. 0713018804**

SKRIPSI

PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENENDANG PADA PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA KELAS V SDN I SUMPUT DRIYOREJO KAB GRESIK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

yang telah dipersiapkan dan disusun oleh

HERI DWI CAHYONO
NPM.13.1.01.09.0606P

Telah dipertimbangkan di depan panitia Penguji pada tanggal 29 Mei 2016

dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

PANITIA PENGUJI :

	Tanda Tangan
1. Ketua Ruruh Andayani Bekti, M.Pd	
2. Penguji 1 Abdian Asgi Sukmana, M.Or	
3. Penguji 2 Mokhammad Firdaus, M.Or	

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN : 0716046202

ABSTRAK

Cahyono Dwi Heri. 2016 ”*Peningkatkan Kemampuan Menendang Pada Permainan Sepak Bola MelaluiMetodeDemonstrasiPada Kelas V SDN1 Sumput Driyorejo Kab Gresik Tahun Pelajaran 2015/2016.* Dosen Pembimbing: Ruruh Andayani Bekti.,M.Pd.

Salah satu materi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yaitu olahraga permainan. Salah satu diantaranya adalah permainan sepak bola. Sepak bola merupakan permainan yang sering kita jumpai karena sangat menarik dan menantang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan menggunakan metode demonstrasi atau memberikan contoh.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menendang pada permainan sepak bola melaluimetodedemonstrasiPada SDN 1 Sumput Driyorejo Kab. Gresik Dalam hal ini peneliti berpandangan bahwa aspek minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuanmenendangpadapermainansepak bola.

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Sumput Driyorejo Kab. GresikTahun Pelajaran 2015/2015 pada siswa kelas V dimana jumlah populasi siswa kelas V yakni sejumlah 18 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes praktek tindakan kelas dengan praktek teknik dasar menendang dengan metode demonstrasi. Hasil penelitian pada siklus 2 menunjukkan peningkatan yaitu : Nilai Kualitas Hasil Tes rata-rata kelas Kualitas kemampuan Tendangan . kaki dalam dari Siklus 1 = 65,33 % menjadi 71,94 % dan Nilai persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 yang sebesar 38,88 % ternyata ada peningkatan sebesar 83,33% - 38,88% = 44,45%berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 44,45% (dibandingkan dengan siklus 1).Hal ini berarti dampak tindakan yang diterapkan pada siklus 2 berpengaruh positif terhadap peningkatan terhadap peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 6,64 nilai (dibandingkan dengan siklus 1).

Berdasarkan hasil evaluasi di atas dapat disimpulkan bahwa ada Peningkatan kemampuan menendang pada permainan sepak bola melaluimetodedemonstrasiSDN 1 Sumput Driyorejo Kab. Gresik

Kata Kunci : Kemampuanmenendang,permainan sepak bola,Metode Demonstrasi.

I. Latar Belakang

Permainan sepak bola merupakan permainan yang sering kita jumpai di desa maupun dikota besar. Permainan sepak bola ini merupakan permainan beregu karena dimainkan oleh 11 orang dari masing-masing regunya, dari anak-anak sampai orang dewasa menggemari dan menyenangi permainan ini, karena untuk bermain sepak bola tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya dan dapat dilaksanakan ditempat-tempat terbuka sekalipun bukan lapangan yang sebenarnya. aspek penting pembelajaran metode demonstrasi ialah membantu mengembangkan tingkah laku dan hubungan lebih baik antar siswa, secara bersamaan membantu siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan olahraga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan minat belajar siswa terhadap Permainan sepak bola, banyak siswa yang masih merasa kesulitan dan malas melakukan Permainan sepak bola. Untuk meningkatkan hasil evaluasi belajar dari kemampuan siswa, maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui skripsi ini.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan permainan sepak bola, peneliti berusaha menampilkan metode demonstasi, dengan harapan penggunaan metode ini dapat mempermudah siswa dalam penguasaan materi disamping itu siswa akan lebih senang, tertarik dan bersemangat dalam pelajaran Penjaskes.

A. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut : “ Bagaimanakah minat belajar siswa terhadap kemampuan menendang pada permainan sepak bola melalui metode demonstrasi di SDN 1 Sumput Driyorejo Kab Gresik Tahun Pelajaran 2015/2016 ?” .

B. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan untuk memperoleh jawaban yang jelas dari permasalahan- permasalahan diatas, yaitu :

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada waktu pembelajaran kemampuan menendang pada Permainan sepak bola melalui metode demonstrasi.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap keberhasilan kemampuan menendang pada Permainan sepak bola melalui metode demonstrasi di SDN 1 Sumput Driyorejo Kab Gresik Tahun Pelajaran 2015/2016

II. METODE

Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) Yang melalui beberapa tahap atau siklus.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan desain atau model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat

komponen pokok yang menunjukkan langkah didalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

a. Perencanaan atau *planning*
b. Tindakan atau *actuating*
c. Pengamatan atau *observing*
d. Refleksi atau *reflecting* (Arikunto, 2009: 16

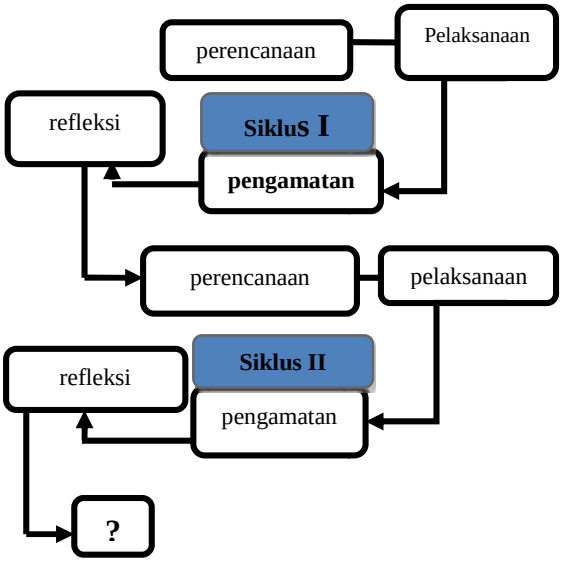

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Sebelum melaksanakan siklus 1 dan 2 terlebih dahulu peneliti melaksanakan pretest terhadap kemampuan menendang kepada seluruh siswa, dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pretest terhadap kemampuan menendang

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Keterangan
1	PK	65	Cukup
2	AS	**70**	**Baik**
3	MA	55	Cukup
4	ANL	50	Cukup
5	AH	50	Cukup
6	BC	55	Cukup
7	DA	45	Kurang
8	IN	**70**	**Baik**
9	ID	50	Cukup
10	LS	55	Cukup
11	LSA	55	Cukup
12	MHL	45	kurang
13	MR	50	Cukup
14	PI	55	Cukup
15	SS	65	cukup
16	UUK	45	kurang
17	WDH	**80**	**Baik**
18	MM	50	Cukup
	Σ	**1010**	
	$\overline{X}$	**56,1**	**kurang**
	% Ketuntasan Hasil Belajar	**3 siswa** **16,7%**	**Sangat kurang berhasil**

A. Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 22 Pebruari 2016 Alokasi waktu yang disediakan adalah 2 jam pelajaran efektif (2 x 35) menit = 70 menit). Tahap-tahap penelitian pada siklus 1 ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan atau *planning*
b. Tindakan atau *actuating*
c. Pengamatan atau *observing*

d. Refleksi atau *reflecting*

Tabel 4.5. Nilai Hasil Tes menendang dengan kaki dalam Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai Siklus 1	Keterangan
1	PK	**85**	**Baik**
2	AS	**70**	**Baik**
3	MA	**80**	**Baik**
4	ANL	50	Cukup
5	AH	55	Cukup
6	BC	65	Cukup
7	DA	45	Kurang
8	IN	**70**	**Baik**
9	ID	65	Cukup
10	LS	55	Cukup
11	LSA	**80**	**Baik**
12	MHL	60	Cukup
13	MR	65	cukup
14	PI	50	Cukup
15	SS	65	cukup
16	UUK	65	cukup
17	WDH	**80**	**Baik**
18	MM	**70**	**Baik**
	$\sum$	**1175**	
	$\overline{X}$	**65,3**	**cukup**
	% Ketuntasan Hasil Belajar	**7 siswa** **38,88%**	**Kurang berhasil**

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat dianalisis berikut:

a) Nilai rata-rata kelas hasil tes menendang kaki dalam yang dicapai siswa = 65,3 kategori cukup.
b) Persentase ketuntasan hasil belajar hasil tes menendangkaki dalam yang dicapai siswa = 7 siswa (38,88%) kategori kurang berhasil. Jika disesuaikan dengan indikator kinerja persentase ketuntasan hasil belajar yang sebesar 75%, maka nilai tersebut masih kurang = 36,12%.

B. Siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2016 alokasi waktu yang disedia-kan adalah 2 jam pelajaran (2 x 35 menit = 70 menit). Sebagaimana siklus 1, maka tahap-tahap penelitian

pada siklus 2 ini adalah sebagai berikut: Perencanaan atau *planning*

a. Tindakan atau *actuating*
b. Pengamatan atau *observing*
c. Refleksi atau *reflecting*

No	Nama Siswa	Nilai Siklus 2	Kategori
1	PK	**85**	**Baik**
2	AS	**75**	**Baik**
3	MA	**80**	**Baik**
4	ANL	**70**	**Baik**
5	AH	**70**	**Baik**
6	BC	**75**	**Baik**
7	DM	65	Cukup

8	IN	**70**	**Baik**
9	ID	**70**	**Baik**
10	LS	65	Cukup
11	LSA	**80**	**Baik**
12	MHL	**75**	**Baik**
13	MR	**70**	**Baik**
14	PI	50	Cukup
15	SS	**70**	**Baik**
16	UUK	**75**	**Baik**
17	WDH	**80**	**Baik**
18	MM	**70**	**Baik**
	Σ	**1295**	
	$\overline{X}$	**71,94**	**Baik**
	% Ketuntasan Hasil Belajar	**15 siswa** **83,33%**	**Berhasil**

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat dianalisis berikut:

a) Nilai rata-rata kelas kemampuan tendangan kaki dalam yang dicapai siswa = 71,94 kategori baik. Jika disesuaikan dengan indikator kinerja nilai rata-rata kelas yang sebesar nilai 70, maka nilai tersebut lebih besar = 1,94 nilai.

b) Persentase ketuntasan hasil belajar kemampuan tendangan kaki dalamyang dicapai siswa = 15 siswa (83,33%) kategori baik. Jika dikonsultasikan dengan indikator kinerja persentase ketuntasan hasil belajar yang sebesar 75%, maka nilai tersebut lebih besar = 8,33 %.

C. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata kelas hasil tes menendang kaki dalam dari siklus 1 ke siklus 2 menunjukkan peningkatan nilai yang positif dan berarti, dan nilai perosentase ketuntasan hasil belajar kualitas hasil tes menendang kaki dalam dari siklus 1 ke siklus 2 juga menunjukkan peningkatan nilai yang positif dan berarti. Hal ini berarti peningkatan nilai rata-rata kelas tersebut disebabkan oleh *treatment* atau perlakuan dengan menerapkan *metode demonstrasi*
2. Minat siswa selama proses pembelajaran dalam mengajukan pertanyaan dan kemauan siswa dalam menjawab pertanyaan guru atas inisiatifnya sendiri pada materi teknik dasar menendang kaki dalam dari siklus 1 ke siklus 2 menunjukkan peningkatan nilai yang positif dan berarti. Hal ini berarti peningkatan nilai minat siswa selama proses pembelajaran tersebut disebabkan oleh *treatment* atau perlakuan dengan menerapkan *metode demonstrasi.*

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib Zaenal.2006.*Penelitian TindakanKelas*. Bandung :YramaWidya.

ArikuntoSuharsini. 2006. *ProsedurPenelitianSuatuPendekatan praktek.*

Jakarta: PT. RinekaCipta.

BahriSyaifulDjamarahdanZain Aswan.2010. *StrategiBelajarMengajar*. Jakarta : PT RinekaCipta.

BudiNingsihAsri. 2005. *BelajardanPembelajaran*. Jakarta :RenikaCipta.

Maksum Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga.* Surabaya.

Muhajir.2004.*PendidikanJasmaniTeoridanPraktek*. Jakarta :Erlangga.

NarbukoCholiddanAcmadi Abu. 2009. MetodologiPenelitian. Jakarta :PT.BumiAksara.

Sardiman. 2011.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Rohim, Abdul.2008.*BermainSepak Bola. Semarang*: CV. Aneka Ilmu.

Sukardi. 2003. *MetodologiPenelitianPendidikan*. Yogyakarta :BumiAksara.

Suharsini,A.,Suhardjono, dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindak kelas*. Jakarta : Bumi Aksara

Sugiyono. 2011. *MetodePenelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.